

ABSTRAK

Lukita Wardatul Fuadah (1219230118): Pengaruh *Net Income* Dan *Cash Flow* Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di ISSI Peiode 2017-2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika keuangan yang dialami oleh perusahaan sub sektor perdagangan eceran di tengah tantangan digitalisasi dan perubahan perilaku konsumen. Maraknya platform belanja *online* serta dampak ekonomi dari pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan pendapatan dan meningkatnya risiko *financial distress*. Kondisi ini mendorong pentingnya analisis terhadap indikator fundamental keuangan seperti *net income* dan *cash flow* dalam memprediksi potensi kesulitan keuangan perusahaan.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *net income* dan *cash flow* terhadap *financial distress* secara parsial maupun simultan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2023. *Financial distress* dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator Altman Z-Score.

Kerangka teori yang digunakan adalah *signaling theory*, yang menyatakan bahwa informasi keuangan seperti laba bersih dan arus kas dapat memberikan sinyal kondisi kesehatan keuangan perusahaan kepada investor dan kreditor.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian ini terdiri dari lima perusahaan, yaitu PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI), PT Hero Supermarket Tbk (HERO), PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA), PT Matahari Department Store Tbk (LPPF), dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM), koefisien determinasi, serta uji hipotesis menggunakan software *EViews* 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk adalah $Y = 2.926144 + 1.455990 \cdot X_1 + 2.631967 \cdot X_2$ dengan hasil koefisien determinasi sebesar 27% yang artinya, sebesar 27% variasi kondisi *financial distress* yang diukur oleh Z''Score dapat dijelaskan oleh variabel *net income* dan *cash flow* sedangkan sisanya 73% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Secara parsial (Uji T) variabel *net income* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan variabel *cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Namun, secara simultan (uji F), kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan analisis fundamental yang komprehensif, khususnya dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan ritel berbasis syariah agar potensi krisis keuangan dapat teridentifikasi lebih dini.

Kata kunci: *Net Income, Cash Flow, Financial Distress, Z-Score.*